

TUGAS BAHASA INDONESIA

guru pembimbing:

bu Tika Septiani S.pd

Fian Mudji K

kelas 7D

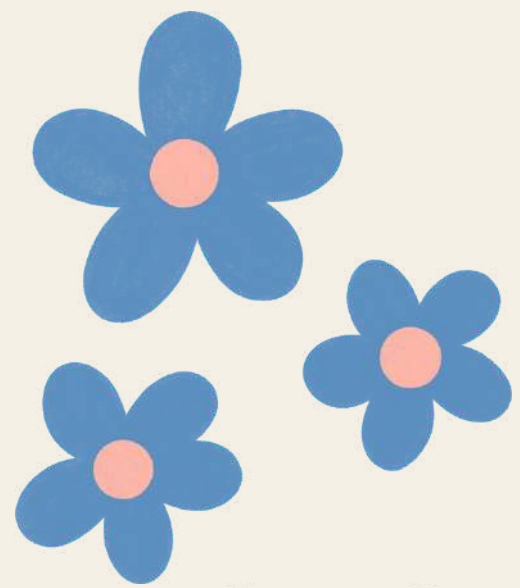
absen 12

PUISI RAKYAT

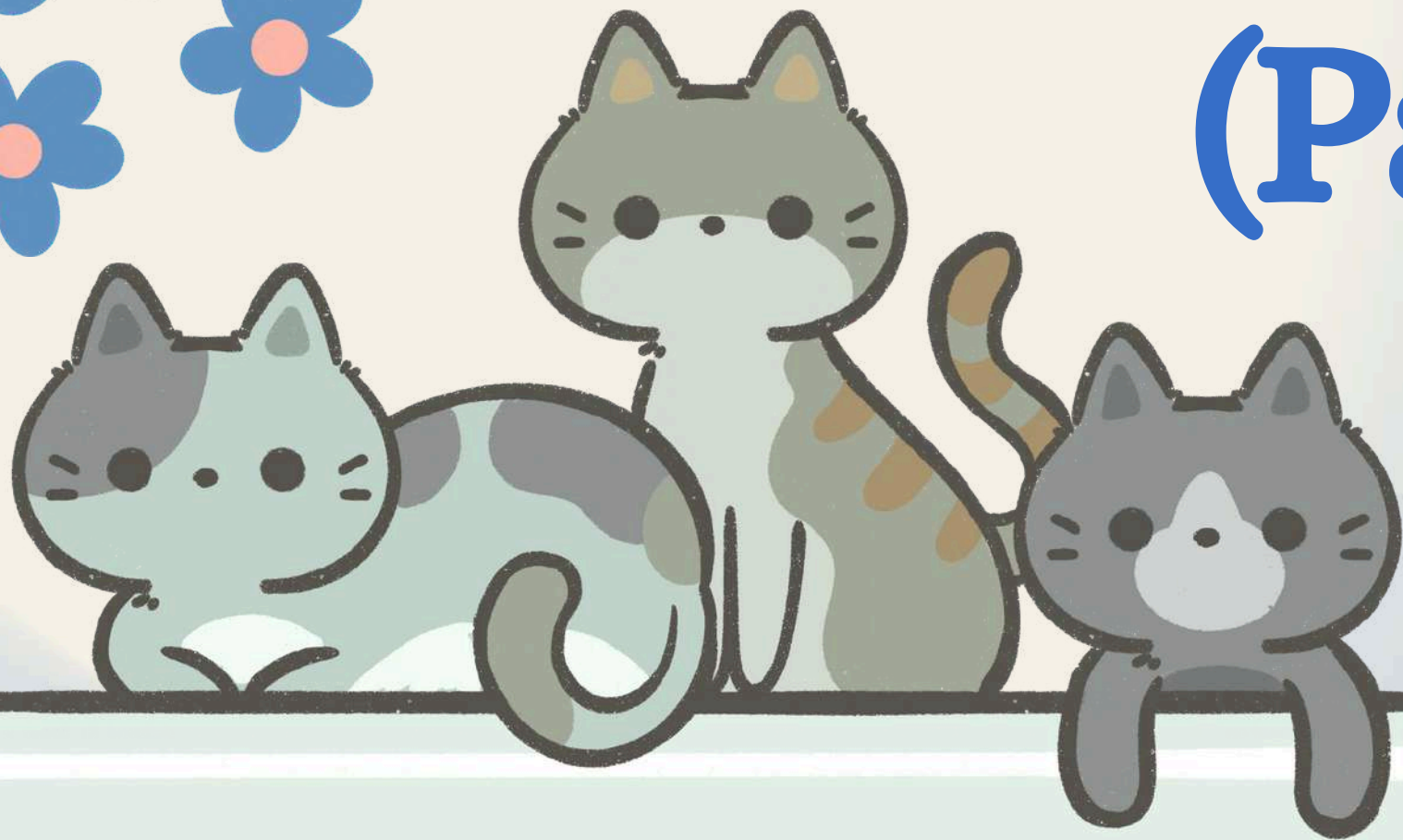
&

CERITA FANTASI

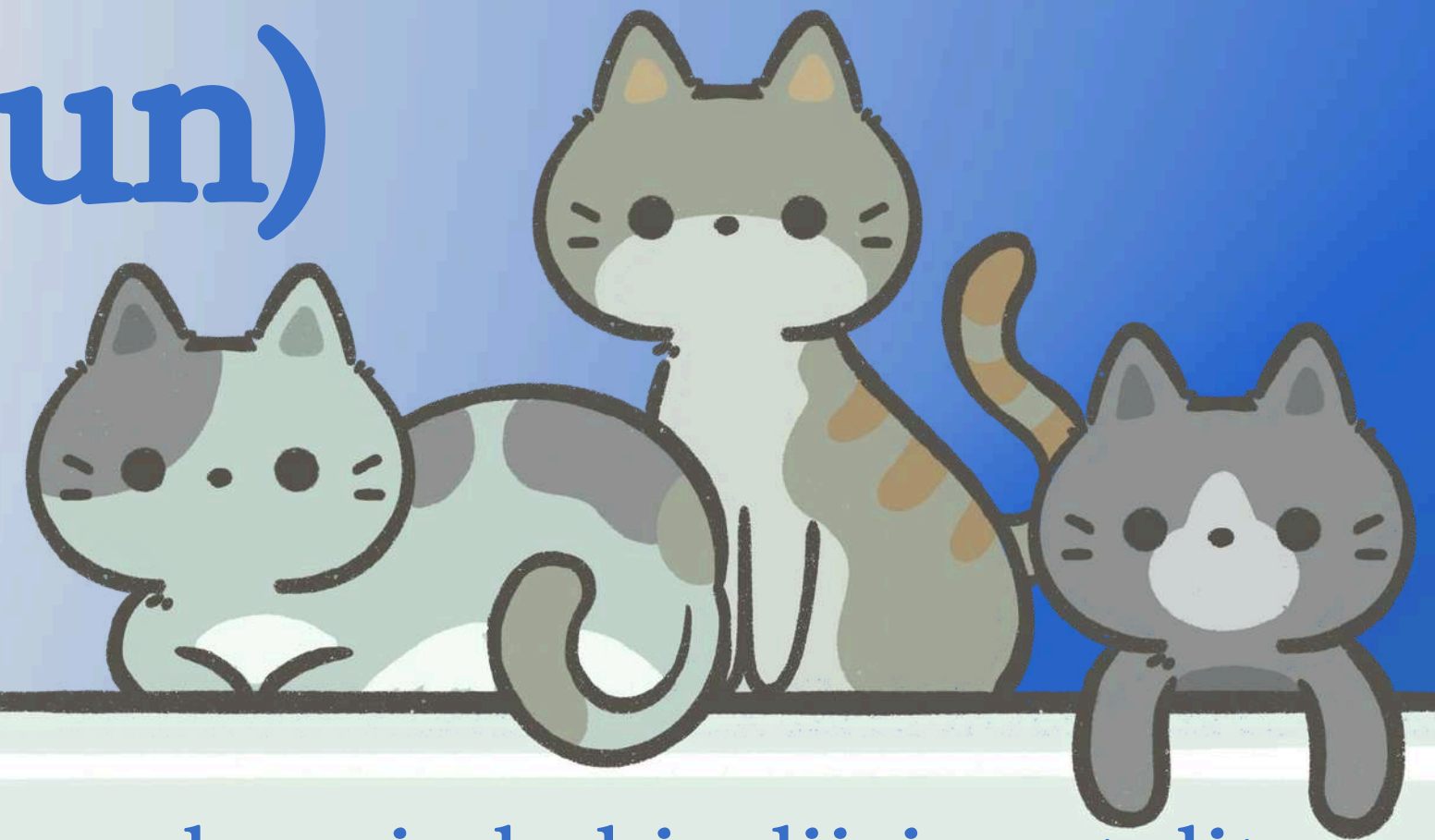




PUISI RAKYAT (Pantun)

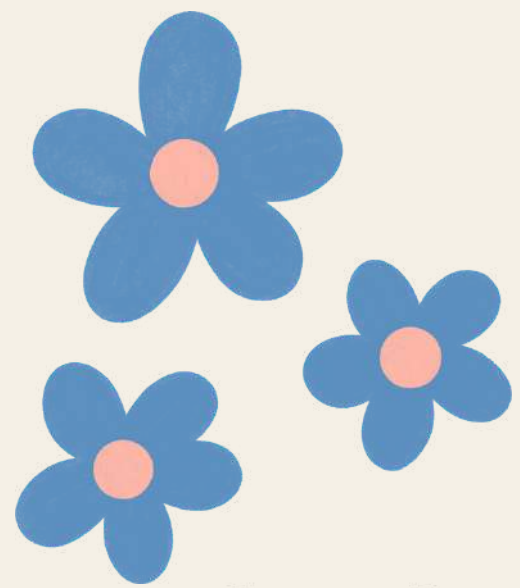


jalan jalan berombong-ronbong
pulanginya membawa bunga melati
janganlah jadi anak yang sombong
agar tidak disiksa esok nanti

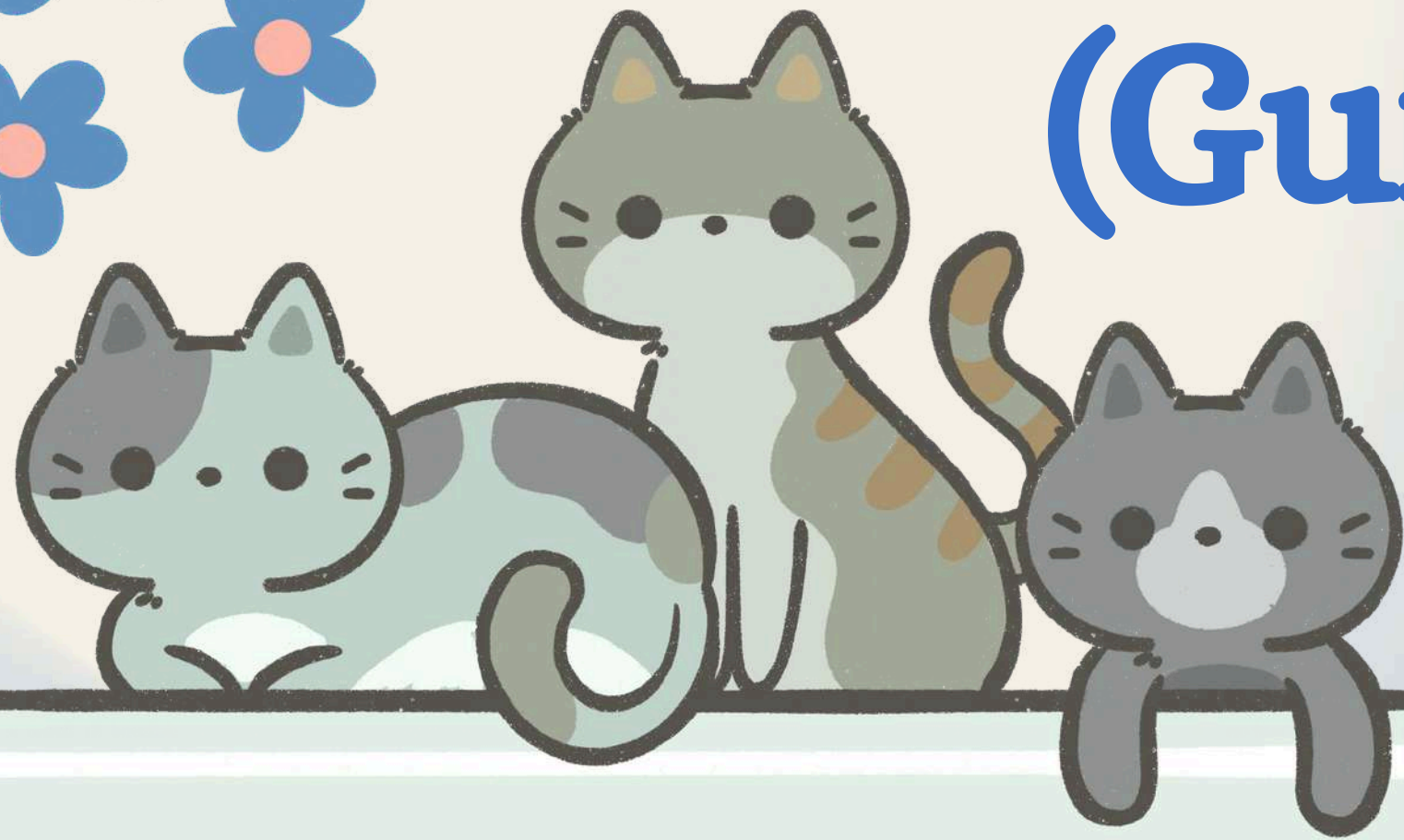


bensin habis diisi pertalit
jangan lupa beristirahat di taman
janganlah jadi orang yang pelit
agar tidak dijauhi teman

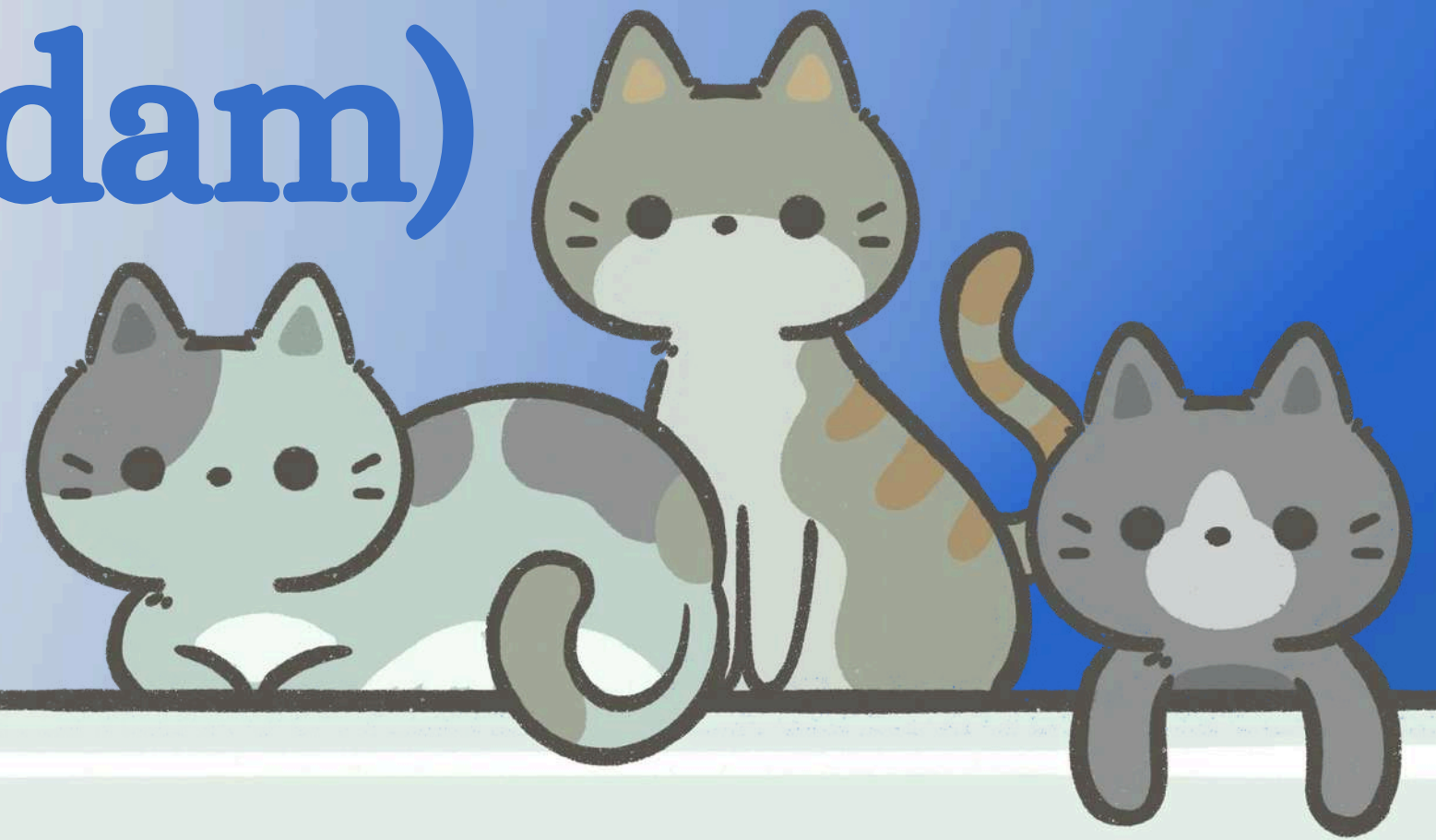




PUISI RAKYAT (Gurindam)

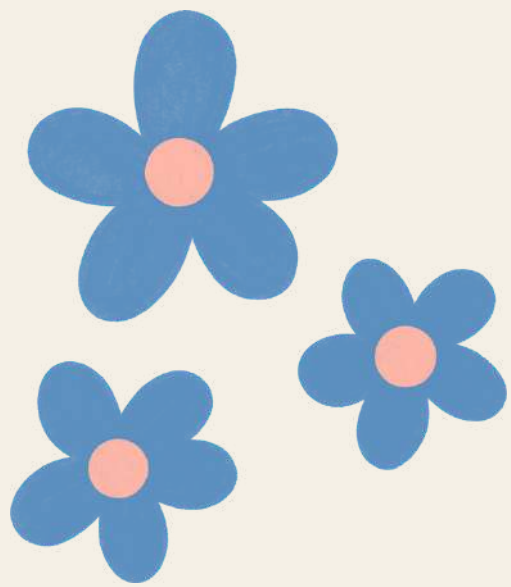


Jika kamu adalah anak yang durhaka
maka tempat terakhirmu adalah neraka



jika hidup bahagia yang kau cari
maka amal buruk yang kau hindari

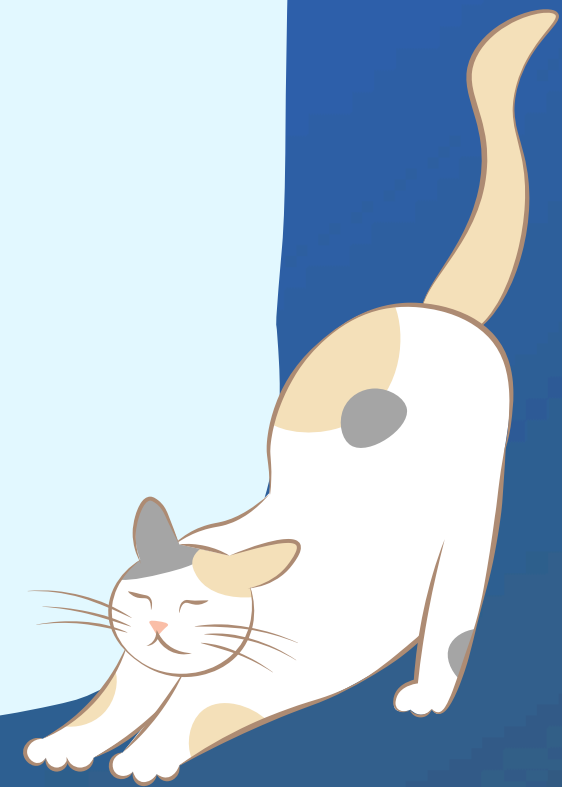




PUISI RAKYAT (Syair)

Ibu yang telah merawatku masa ke masa
dia yang tak pernah putus asa
engkau menyayangiku setiap masa
membesarkanku sampai dewasa

Wahai ibu yang ku sayang
kasih sayangmu yang tak pernah usang
walaupun berbagai badai menerjang
mrnemanikh sampai ajal mendatang





Cerita Fantasi

Bocchi Yang Malang



Di desa Sous l'océan, Hiduplah Bocchi, seorang gadis berusia sepuluh tahun yang tas sekolahnya dipenuhi coretan makian dan ancaman. Bocchi selalu duduk sendirian di bangku taman yang dilapisi lumut, menunggu anjing kecilnya, Rookie.

Suatu sore, Bocchi yang sedang mengisap lututnya yang memar, sesosok makhluk mungil jatuh dari langit dan mendarat disebelahnya. makhluk itu menyerupai boneka ubur ubur berwarna merah muda.

"Salam, Makhluk bumi! aku adalah Takopi!" seru alien kecil itu dengan nada tinggi yang ceria. "Aku utusan dari planet Happy! misiku adalah membawa kebahagiaan. dan sepertinya kau sangat sangat butuh sedikit kebahagiaan, melihat wajahmu yang secerah selokan kering." ucap Takopi. (Majas Asosiasi & Kata langsung)



Cerita Fantasi

Bocchi Yang Malang



Bocchi hanya menatap kosong. Takopi yang tidak memahami konsep keputusan, melompat kegirangan.

"Baiklah! Ini dia! Aku punya tongkat Kegembiraan!" Takopi mengeluarkan sikat gigi bersinar redup. "Gunakan ini dan kau akan merasa bahagia!" ucap Takopi

Bocchi mengambil tongkat itu, menimbangnnya ditangan nya.

"Tongkat Kegembiraan, ya?"

Bocchi termenung, sebelum dia mengucapkan kata kata lagi;

"Aku yakin ini akan menyelesaikan masalah perundungan, Ayahku yang mabuk dan Ibuku yang tak pernah ada, hanya dengan menekan tombolnya."

katanya dengan nada yang tak mengenakkan. (Majas Sarkasme & kata langsung)



Cerita Fantasi

Bocchi Yang Malang



Takopi mengangguk dengan antusias,

"Tentu saja, Kehidupan adalah permainan yang sederhana! Tekan tombolnya! Kau bisa menembakkan kebahagiaan pada orang orang itu!"

Bocchi menekan tombolnya, dan Tongkat Kegembiraan itu hanya mengeluarkan gelembung sabun berwarna pelangi. Bocchi hanya tertawa hampa.

"Kenapa Kau tertawa?"

tanya Takopi, bingung. ia mengasosiakan tawa dengan kegembiraan yang tulus.

"Aku tidak tahu,"

Jawab bocchi, suaranya datar.



Cerita Fantasi

Bocchi Yang Malang



"Mungkin karena gelembung ini benar-benar tampak seperti kebohongan indah yang diucapkan ibuku."

Kata Bocchi dengan nada rendah.

Saat itu, Marine, gadis yang paling sering merundung Bocchi, muncul di tikungan taman. Marine adalah gadis yang selalu di cap 'anak baik', kontras dengan berbagai hal yang telah dia lakukan pada bocchi.

Marine melihat Takopi. matanya menyipit.

"Apa itu? Mainan aneh baru, Cchi? Apakah kau tidak malu? Sudah kubilang jangan membawa barang barang menjijikan ke area taman. Tempat ini bukan tempat sampah sisa kegagalan hidupmu."

Ucap Marine.



Cerita Fantasi

Bocchi Yang Malang



Bocchi mencengkram Tongkat Kegembiraan itu.

"Dia bukan mainan," bisik Bocchi.

Takopi yang hanya mendengar kata "menjijikan" dan "gagal" pun bertekad menyebarkan kebahagiaan. ia terbang mendekati Marine, Bersemangat.

"Hai! aku Takopi! Aku ingin kita berteman!" seru Takopi.

Marine hanya mengangkat tangannya dan menampar Takopi hingga jatuh ke tanah.

"Kembalilah ke lubang tempat kau berangkat keluar. Sampah!" teriak marine dengan wajah jijik.



Cerita Fantasi

Bocchi Yang Malang



Bocchi langsung bangkit.

"Jangan sentuh dia!" teriak bocchi.

Marine hanya tersenyum tipis, seakan dia sangat terhibur dengan situasi saat ini.

"Mengapa kau membelanya? Apakah kau merasa seperti seorang pahlawan sekarang? Kau begitu menyedihkan sampai sampai kau mau membela mainan yang bisa berbicara."

Ucap Marine.

Bocchi tidak melawan, Dia hanya melihat Takopi, yang kuni tergeletak dan mulai menyadari bahwa konsep kebahagiaan di Bumi jauh lebih rumit, Lebih menyakitkan daripada yang ia bayangkan.



Cerita Fantasi

Bocchi Yang Malang



Takopi telah membawa perangkatnya yang sempurna untuk memperbaiki masalah 'kecil' ini, tetapi sekarang, di mata Bocchi, kegagalannya sendiri terasa seberat batu nisan yang baru diletakkan.

Bocchi menggenggam Tongkat Kegembiraan itu dengan erat.

"Takopi, apa kau mempunyai perangkat lain? yang bisa membuat semua ini... berakhir?" bisik Bocchi, suaranya bergetar. air mata tertetes satu persatu.

Marine melihat mereka dengan senyuman sadis, sebelum dia menendang kepala Bocchi hingga Bocchi tergeletak ke tanah.

"Kau tidak seharusnya lahir. jika tidak ada kau, Ayahku akan tetap bersama kami, dasar anak dari ibu pelacur." Ucap Marine.



Cerita Fantasi

Bocchi Yang Malang



Bocchi tergeletak tak berdaya. ia menahan rasa sakitnya dengan sepenuh tenaga, dan Marine yang tak berhenti memukuli Bocchi.

Takopi yang melihat kejadian tersebut termenung. Ia tidak bisa melakukan apa apa, semua perangkatnya tidak berguna saat ini, hanya satu perangkat yang bisa menyelamatkan nyawa Bocchi, Kamera waktu.

Takopi terburu buru, is merogoh tasnya dan mengeluarkan kamera waktu tersebut, sayangnya kamera tersebut rusak dan tidak bisa dipakai lagi karena kecerobohannya.

Ia lupa Ia tidak sengaja menjatuhkan kamera itu dari tempat yang tinggi, dan kini kamera itu hanya sebuah kamera yang tak berguna.



Cerita Fantasi

Bocchi Yang Malang



Tapi, Takopi ingat. bahwa dia memiliki kekuatan Happy. dia bisa memperbaiki alatnya menggunakan kekuatannya, walau itu berarti ia harus bertaruh nyawa demi hal tersebut untuk terjadi.

Tidak ada waktu tersisa lagi, tanpa pikirpun Takopi menggunakan kekuatannya untuk memperbaiki Kamera Waktu tersebut. ia terburu buru menekan tombol Kamera tersebut dan semuanya kembali.

Waktu kembali, Takopi yang seharusnya terlahirkan pun seakan tidak pernah ada di dunia.

dengan sisa kekuatannya, dia memakai itu untuk memperbaiki kehidupan Marine juga Bocchi.



Cerita Fantasi

Bocchi Yang Malang



Bocchi yang malang pun hidup bahagia, walau kehidupannya tak jauh berbeda dari yang dulu, tapi sekarang setidaknya ada Marine yang senantiasa bersama Bocchi.

Ia tidak merundung Bocchi lagi, kini ia mengerti bahwa Bocchi juga merasakan kehidupan yang pahit sama seperti dirinya.

Takopi melakukan yang terbaik untuk memperbaiki hubungan mereka berdua. Walau kini, maupun Marine atau Bocchi tidak akan mengingat dirinya, tapi mereka tetap akan selalu ingat satu hal, bahwa sumber kebahagiaan itu dari kata kata.

Mereka berdua selalu ingat perkataan tersebut, tapi ingatan tentang siapa yang mengatakannya tetap kabur.

Takopi, Terima Kasih.